

PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris Pada Badan Pengawasan Keuangan dan Perwakilan Provinsi Maluku)

Claudia A. Parinussa, Salomi J. Hehanussa, Gino G. Manuputty
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Maluku

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of independence, task complexity and auditor experience on audit quality. This research uses quantitative methods with the object of research being auditors who work at the Maluku Province Representative Financial and Development Supervisory Agency totaling 50 auditors. The sample was determined using a saturated sampling technique. 50 questionnaires were distributed, 41 questionnaires were returned. Research data was obtained from questionnaires distributed to respondents. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The research results show that the independence variable has a positive and significant effect on audit quality, the task complexity variable has a positive and insignificant effect on audit quality, and auditor experience has a positive and significant effect on audit quality.

Keywords: *independence, task complexity, auditor experience, and audit quality*

PENDAHULUAN

Kualitas audit adalah bagaimana cara memberitahu seorang audit mendeteksi salah saji material laporan dalam laporan keuangan, aspek deteksi adalah cerminan dari kompetensi auditor, sedangkan pelaporan adalah cerminan dari integritas auditor, khususnya independensi auditor. (Arens, et. al, 2015:103)

Hasil audit yang berkualitas akan dihasilkan jika auditor menjalankan pekerjaannya secara profesional. Termasuk saat menghadapi persoalan audit yang kompleks. Untuk itu keberadaan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan sangat penting untuk mendapat hasil audit yang berkualitas. Seorang auditor wajib dapat penuhi tuntutan yang diinginkan oleh klien, meski tingkatan kompleksitas yang diberikan klien merasa puas dengan pekerjaannya serta senantiasa memakai jasa auditor yang sama di waktu yang akan datang.

BPKP Perwakilan Provinsi Maluku merupakan unit kerja dari BPKP Pusat yang bertugas melakukan kegiatan pengawasan keuangan dan pembangunan nasional di wilayah kerja Provinsi Maluku. Peran BPKP Perwakilan Provinsi Maluku dalam Upaya pengawasan keuangan daerah diantaranya dengan melakukan kegiatan audit atas kasus-kasus keuangan yang terjadi di wilayah Provinsi Maluku.

Menurut informasi yang bersumber dari <https://www.tribun-maluku.com/audit-bpkp-tak-penuhi-asas%20keadilan/03/28/> diungkapkan bahwa terdapat kekeliruan dalam penginputan nilai kerugian dari kasus dugaan korupsi proyek pembangunan pabrik es milik Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten MBD, dimana dalam penginputan BPKP menyatakan total kerugian sebesar Rp.1.7 Miliar. Sedangkan, dana yang sudah dipakai oleh kontraktor untuk proses pembangunan sebesar Rp.400 juta dari total keseluruhan dana sebesar Rp.1.9 Miliar. Sesuai dakwaan dalam kasus ini tergambar jelas bahwa penghitungan kerugian negara yang dilakukan BPKP adalah total loss atau total keseluruhan dari nilai proyek tersebut. Penghitungan kerugian negara yang dilakukan BPKP Provinsi Maluku dinilai tidak masuk akal. Lantaran BPKP tidak memperhitungkan dana yang telah dikeluarkan dalam mengerjakan proyek tersebut. Dalam kualitas audit, terdapat beberapa faktor dalam auditor yang dapat mempengaruhi kualitas audit antara lain adalah independensi, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor.

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Audit

Wicaksono (2015) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya.

Independensi Auditor

Independensi merupakan suatu cerminan sikap dari seorang auditor untuk tidak memilih pihak siapapun dalam melakukan audit. Independensi adalah sikap mental seorang auditor dimana ia dituntut untuk bersikap jujur dan tidak memihak sepanjang pelaksanaan audit dan dalam memposisikan dirinya dengan auditee-nya (Putri, 2013).

Kompleksitas Tugas

Kahneman, et al (2011:247) mendefinisikan kompleksitas tugas dianggap identic dengan tugas yang sangat sulit (diperlukan kapasitas perhatian atau proses mental yang baik) atau struktur tugas yang rumit (tingkat spesifikasi apa yang harus dilakukan dalam tugas).

Pengalaman Auditor

Pengalaman auditor adalah Auditor yang mempunyai pemahaman yang lebih baik, mampu memberikan penjelasan yang masuk akal atas kesalahan - kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasar (Sukrisno Agoes, 2017:33).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic. Jenis penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan secara lengkap mengenai pengaruh independensi, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit melalui hipotesa.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini adalah Independensi (X1), Kompleksitas Tugas (X2) dan Pengalaman Auditor (X3). Sedangkan variabel terikat atau dependen adalah Kualitas Audit (Y).

1. Kualitas Audit (Y)

Kualitas audit merupakan suatu kepatuhan auditor dalam pemenuhan dan pelaksanaan prosedur-prosedur audit untuk memastikan keyakinan terhadap keterandalan laporan keuangan. Instrumen untuk mengukur variabel kualitas audit mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Sukriah, dkk. (2009). Adapun indikator dari kualitas audit yang merujuk pada Konsorsium Organisasi profesi Audit Internal (2004) sebagai berikut: Pengelolaan fungsi audit internal dan eksternal, lingkup penugasan, pelaksanaan penugasan, komunikasi penugasan, pemantauan tindak lanjut.

2. Independensi (X1)

Menurut Mulyadi (2013:26) Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Indikator yang digunakan untuk mengukur independensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Kemandirian auditor, independensi dalam kenyataan, independensi dalam penampilan, independensi dalam program audit, independensi dalam pelaporan.

3. Kompleksitas Tugas (X2)

Suwandi (2015:6) mendefinisikan kompleksitas tugas merupakan tugas yang membingungkan dan tidak terstruktur, sehingga tidak dapat diidentifikasi dan tugas tidak dapat diprediksi. Auditor yang ditugaskan untuk mengerjakan tugas yang

kompleks dengan tingkat kesukaran yang tinggi dan ketidakjelasan tugasnya, hasil audit yang dibuat oleh auditor akan tidak akurat karena data yang diperoleh tidak lengkap. Adapun Indikator Kompleksitas Tugas yang merujuk pada (Suwandi,2015), sebagai berikut: Tingkat kesulitan suatu tugas, struktur tugas, Banyaknya informasi yang tidak konsisten serta kurang relevan.

4. Pengalaman Auditor (X3)

Pengalaman auditor yang dimaksud adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit, baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan (Sembiring, 2013). Adapun indikator dari pengalaman kerja yang merujuk pada Dewi (2016), sebagai berikut: Lamanya auditor bekerja, banyaknya penugasan yang ditangani, banyaknya jenis Perusahaan yang pernah di audit.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Maluku Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Total sampel penelitian ini adalah 50 auditor.

Tabel 1
Data Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Presentase
1	Kuesioner yang disebar	50	100%
2	Kuesioner yang Kembali	41	82%
3	Kuesioner yang tidak Kembali	9	18%
4	Kuesioner yang dapat diolah	41	82%

Sumber: Olahan Data Primer, 2024

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden secara langsung.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS *Statistic* 25. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kualitas Audit
a	= Konstanta
b1,b2,b3	= Koefisien regresi dan setiap variabel independen
X1	= Independensi
X2	= Kompleksitas Tugas
X3	= Pengalaman Auditor
e	= eror

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas akan menguji masing-masing item pernyataan setiap variabel penelitian. Jika r hitung (Untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom item total statistik) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif untuk degree of freedom (df) = $n-2$. Dengan taraf signifikan 5% = 0,3081 maka item pernyataan valid. Variabel Independensi, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor menunjukkan valid. Kevalidan ini ditunjukkan dengan nilai r hitung $>$ r tabel pada tabel menunjukkan bahwa semua pernyataan valid, dengan demikian dapat dipakai dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel X (Independensi, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor) dan variabel Y (Kualitas Audit) memiliki nilai reliability alpha (r hitung) semuanya lebih besar dari nilai $\alpha = 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y reliabel dan dapat digunakan dalam analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.961	9.376		2.876	.007
	Independensi	.473	.227	.298	2.081	.044
	Kompleksitas Tugas	.257	.197	.174	1.305	.200
	Pengalaman Auditor	1.721	.683	.405	2.519	.016

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data SPSS, 2024

Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, didapatkan hasil pengolahan data analisis regresi tersebut sebagai berikut:

$$Y = 26,961 + 0,473 + 0,257 + 1,721 + e$$

Keterangan :

- Y = Kualitas Audit
- βX_1 = Independensi
- βX_2 = Kompleksitas Tugas
- βX_3 = Pengalaman Auditor
- a = Konstanta
- e = error

Berdasarkan hasil uji regresi berganda yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta memiliki nilai yang positif sebesar 26,961 artinya jika semua variabel independen tetap (konstan), maka minat penggunaan nilainya 26,961.
- b. Koefisien regresi variabel Independensi (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,473, artinya jika variabel Independensi mengalami peningkatan sebesar 1%, maka Kualitas Audit (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,473 dan sebaliknya.
- c. Koefisien regresi variabel Kompleksitas Tugas (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,257, artinya jika variabel Kompleksitas Tugas mengalami peningkatan sebesar 1%, maka Kualitas Audit (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,257 dan sebaliknya.
- d. Koefisien regresi variabel Pengalaman Auditor (X3) memiliki nilai positif sebesar 1,721 artinya jika variabel Pengalaman Auditor mengalami peningkatan sebesar 1%, maka Kualitas Audit (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,721 dan sebaliknya.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance* level 0,05 ($\alpha=5\%$). Nilai t-tabel untuk jumlah sampel 41 yaitu 1,682. Dari hasil uji pada tabel 2 maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis 1

Variabel Independensi (X1) terhadap Kualitas Audit (Y), $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,081 > 1,682$). Sementara untuk uji signifikansi konstanta dan variabel independen sebesar $0,044 < 0,05$ sehingga variabel Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (H1 diterima).

2. Pengujian Hipotesis 2

Variabel Kompleksitas Tugas (X2) terhadap Kualitas Audit (Y), $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,305 < 1,682$). Sementara untuk uji signifikansi konstanta dan variabel independen sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga variabel Kompleksitas Tugas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit (H2 ditolak).

3. Pengujian Hipotesis 3

Variabel Pengalaman Auditor (X3) terhadap Kualitas Audit (Y), $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,519 > 1,682$). Sementara untuk uji signifikansi konstanta dan variabel independen sebesar $0,016 < 0,05$ sehingga variabel Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (H3 diterima).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil uji diperoleh besarnya Adjusted R square adalah 0,466 atau 46,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Independensi (X1), Kompleksitas Tugas (X2) dan Pengalaman Auditor (X3) berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y). Sedangkan sisanya 53,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS, menyajikan hasil uji statistik t dan uji signifikansi variabel Independensi (X1) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,081 > 1,682$ menunjukkan arah pengaruh positif terhadap Kualitas Audit (Y). Sementara untuk uji signifikansi konstanta dan variabel independen memperoleh nilai signifikan sebesar ($0,044 < 0,05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa Independensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, yang artinya semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh seseorang auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.

Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS, menyajikan hasil uji statistik t dan uji signifikansi variabel Kompleksitas Tugas (X2) dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,305 < 1,682$ menunjukkan arah pengaruh positif terhadap Kualitas Audit (Y). Sementara untuk uji signifikansi konstanta dan variabel independen memperoleh nilai signifikan sebesar ($0,200 > 0,05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa Kompleksitas Tugas secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompleksitas Tugas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit, yang artinya ketika kompleksitas tugas naik maka kualitas audit juga naik tapi tidak signifikan, artinya bahwa kenaikan kompleksitas tugas tidak sama atau tidak sebanding dengan peningkatan kualitas audit

Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS, menyajikan hasil uji statistik t dan uji signifikansi variabel Pengalaman Auditor (X3) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,519 > 1,682$ menunjukkan arah pengaruh positif terhadap Kualitas Audit (Y). Sementara untuk uji signifikansi konstanta dan variabel independen memperoleh nilai signifikan sebesar ($0,016 < 0,05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa pengalaman auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, yang artinya semakin banyak pengalaman audit yang dimiliki oleh seorang auditor, maka akan meningkatkan kualitas audit yang dikerjakan. semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki auditor maka akan semakin baik dan meningkat pula kualitas audit yang dihasilkan, auditor memiliki pengalaman kerja yang baik karena mereka membutuhkan ketelitian dan kecermatan yang lebih dalam menyelesaikan tugas, jarang keliru dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi yang menghambat penyelesaian pekerjaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.
2. Variabel Kompleksitas Tugas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit.
3. Variabel Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 41 responden maka dari itu diharapkan untuk penelitian lebih lanjut bisa memperbanyak responden
2. Penelitian ini hanya menguji tiga variabel independen yang diduga memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit, selanjutnya sangat diharapkan untuk menambah variabel independent
3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa indikator dan sub indikator sehingga kurang mengembangkan kuesioner. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan indikator dan kuesioner untuk penelitian yang lebih baik.
4. Dari hasil yang diperoleh di lapangan, auditor BPKP Perwakilan Provinsi Maluku tetap harus meningkatkan sikap independensinya tanpa terpengaruhi oleh rasa kekeluargaan, manusiawi, kebersamaan maupun hubungan atasan dan bawahan dalam suatu instansi. Selain itu, Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Maluku harus membaca dan memahami Kode Etik APIP dan Standar Audit APIP yang sudah ditetapkan untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisti, M. I., & Setyohadi, J. S. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Sosio e-kons*, 11(1), 37-45.
- Dwimilten, E., & Riduwan, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 4(4).
- Finanti, D., Kristianto, G. B., & Saraswati, E. (2023, October). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Independensi Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit.

In *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (pp. 161-168).

Garnis Eksellen, Nurul Fatimah (2022), yang berjudul *Pengaruh pengalaman auditor dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit*.

Hernadianto, H., Hernadi, N. A., & Saputra, I. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Bengkulu. *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 10(2), 263-270.

Kurnia, P., Kennedy, K., & Putri, F. P. (2015). *Pengaruh pengetahuan auditor, pengalaman auditor, kompleksitas tugas, locus of control, dan tekanan ketaatan terhadap audit judgment (studi kasus pada perwakilan BPKP provinsi Riau)* (Doctoral dissertation, Riau University)

Rahayu, T., & Suryono, B. (2016). Pengaruh independensi auditor, etika auditor, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4).

www.tribun-maluku.com _ Audit BPKP Tak Penuhi Asas Keadilan